

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan kunci bagi suatu bangsa untuk bisa meraih masa depan dengan segala potensi yang ada. Oleh karena itu hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas hal tersebut dapat tercapai apabila peserta didik dapat menyelesaikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Berawal dari pemahaman tersebut, terdapat tekad untuk membangun manusia indonesia seutuhnya melalui proses pendidikan. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang.

Sebagai salah satu lembaga yang mendirikan pendidikan secara formal, universitas mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang perlu diperhatikan seperti dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencedaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”

Tujuan pendidikan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia memiliki keahlian, mampu bersaing, dan berwawasan maju dalam wadah Negara Republik Indonesia. Disamping itu pemerintah juga berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar kelak memperoleh sumber daya manusia yang mampu menguasai keahlian dan keterampilan bekerja secara profesional serta dapat menghasilkan karya yang bermutu. Tujuan ini dapat terlaksana jika didukung manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertakwa, cinta tanah air, sadar hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki produktivitas kerja yang tinggi serta memiliki disiplin yang tinggi.

Mengingat pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah berusaha mengadakan perbaikan dalam bidang pendidikan. Perbaikan yang telah dilakukan oleh pemerintah tersebut misalnya, perubahan di bidang kurikulum universitas, penyediaan sarana dan prasarana universitas yang lebih memadai, peningkatan mutu tenaga pendidik dengan adanya penyetaraan tersebut. Semua usaha pemerintah tersebut ditujukan untuk memperlancar proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan tercapai. Demikian dengan tercapainya kegiatan belajar di perguruan tinggi, tentu akan memperoleh hasil yang berupa hasil belajar. Belajar sebagai suatu proses akan menghasilkan perubahan yang berupa pengetahuan, sikap atau nilai dan keterampilan.

Untuk menghasilkan laporan keuangan suatu badan usaha dari catatan-catatan kejadian diperlukan pengetahuan dan pemahaman terhadap proses-

proses yang bersangkutan dan penalaran secara sistematis. Acuan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan salah satu bahan ajar yang dapat menumbuhkan kemampuan tersebut adalah pada mata kuliah manajemen keuangan. Manajemen keuangan didesain dengan suatu pendekatan komprehensif dan seimbang untuk para mahasiswa progdi pendidikan akuntansi. Materi dan topik-topik bahasan dirancang untuk dapat ditempuh dalam satu semester yaitu semester V yang berbobot 3 SKS, sebagai bekal mahasiswa untuk berkarier dibidang bisnis.

Hasil belajar yang telah dicapai mahasiswa dari suatu proses belajar yang melalui interaksi antara subyek dengan lingkungannya yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang relatif menetap serta penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata kuliah yang ditunjukkan oleh test atau angka yang diberikan oleh dosen. Dalam kurikulum progdi pendidikan akuntansi FKIP UMS selain membekali dengan keahlian akuntansi yang nantinya dapat digunakan untuk berwirausaha.

Menurut Sagala (2003:12) “Belajar adalah proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa pada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu”. Dengan belajar mahasiswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang mahasiswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari

hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Menurut pendapat Tirtonegoro (2001: 43):

“Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.

Melalui prestasi belajar seorang mahasiswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Menurut Baitul (2009:25) Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Faktor dari dalam diri atau faktor internal mahasiswa meliputi: bakat, minat, kecerdasan emosi, kemandirian, faktor kematangan atau pertumbuhan dan sebagainya. Sedangkan dari luar/ eksternal mahasiswa meliputi: faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, dosen, cara mengajar atau komunikasi mahasiswa dengan dosen, alat-alat atau fasilitas mengajar lingkungan masyarakat dan sebagainya.

Kegiatan pengajaran di universitas merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya yang secara otomatis meningkatkan mahasiswa didik ke arah lebih baik. Bila kita amati keberhasilan dalam pendidikan tidaklah lepas dari kegiatan belajar mengajar, keberhasilan dalam proses belajar mengajar biasanya dilihat dari aktivitas belajar mahasiswa serta komunikasi yang dilakukan antara mahasiswa dengan dosen, semakin mahasiswa memiliki komunikasi yang tinggi serta didukung dengan

komunikasi antara mahasiswa dengan dosen maka semakin tinggi prestasi yang didapatkan.

Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut, yaitu pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan. Aktivitas belajar mahasiswa akan mempengaruhi banyaknya pengalaman belajar mahasiswa, semakin tinggi aktivitas belajar mahasiswa akan semakin banyak pengalaman belajar yang dialami mahasiswa, pengalaman belajar yang banyak akan meningkatkan kemampuan mahasiswa daya ingat terhadap suatu pengetahuan.

Menurut Effendi (2001:101):

“Ditinjau dari prosesnya, pendidikan adalah komunikasi dalam arti kata dalam proses tersebut terlibat dua komponen yang terdiri atas manusia yakni pengajar sebagai komunikator dan pelajar sebagai komunikan”.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah komunikasi mahasiswa dengan dosen. Komunikasi tidak hanya dilakukan sepihak saja (dosen aktif, mahasiswa pasif) tetapi harus dilakukan oleh kedua belah pihak (dosen aktif, mahasiswa aktif) sehingga kedapatan umpan balik antara mahasiswa dengan dosen, jika kegiatan tersebut dijalankan maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang aktif dikelas.

Pada kenyataan dilapangan komunikasi dengan dosen cenderung kurang bahkan tidak ada komunikasi antara mahasiswa dengan dosen, sementara mahasiswa dalam mempelajari atau menangkap mata kuliah yang diberikan oleh dosen kebanyakan belum bisa menerima atau memahami

materi tersebut sehingga prestasi yang dimiliki mahasiswa cenderung kurang bahkan cenderung turun.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI AKTIVITAS BELAJAR DAN KOMUNIKASI MAHASISWA DENGAN DOSEN PADA MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2010”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah, pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar manajemen keuangan mahasiswa dibatasi oleh nilai total KHS pada mata kuliah manajemen keuangan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2010.
2. Aktivitas belajar mahasiswa dibatasi pada aktivitas mendengarkan, aktivitas memandang dosen, aktivitas mencatat penjelasan dosen, aktivitas membaca buku pelajaran dan aktivitas mengingat kembali materi yang disampaikan dosen pada mata kuliah manajemen keuangan.
3. Komunikasi mahasiswa dengan dosen dibatasi pada komunikasi yang menarik, mudah dipahami dan dapat menggugah perhatian dalam KBM.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh aktivitas belajar mahasiswa dengan prestasi belajar manajemen keuangan ?
2. Adakah pengaruh komunikasi mahasiswa dengan dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan ?
3. Adakah pengaruh aktivitas belajar mahasiswa dan komunikasi mahasiswa secara bersama-sama dengan dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar manajemen keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi mahasiswa dengan dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar mahasiswa dan komunikasi mahasiswa dengan dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pendidik

Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun pada masyarakat luas pada umumnya.

2. Bagi mahasiswa

Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh aktivitas belajar mahasiswa dan komunikasi mahasiswa dengan dosen terhadap prestasi belajar manajemen keuangan.

3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis

F. SISTEMATIKA SKRIPSI

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan prestasi belajar manajemen keuangan, aktivitas belajar mahasiswa, komunikasi mahasiswa dengan dosen, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, tehnik pengumpulan data, uji instrument, teknik analisis data, sistematika laporan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

